

**KREDIBILITAS PENYELENGGARAAN UJIAN NASIONAL *PAPER*
BASED TEST DAN UJIAN NASIONAL *COMPUTER BASED TEST* PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA TINGKAT SMA DAN MA
(Studi Kasus di Kabupaten Pasuruan)**

**Oleh:
ELMITA IRMANILA**

ABSTRAK

Diselenggarakannya dua sistem ujian nasional yakni UN-PBT dan UN-CBT memotivasi untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan diantara keduanya, terutama terkait kredibilitasnya. Kredibilitas terhadap ujian nasional harus ditempatkan di atas segalanya agar tujuan dari penyelenggaraan ujian nasional tercapai sebagaimana mestinya terutama pada mata pelajaran matematika yang dianggap memiliki potensi ketidakjujuran yang tinggi di tingkat SMA dan MA. Oleh karena itu, tujuan diadakannya penelitian ini untuk memaparkan perbandingan dari kredibilitas penyelenggaraan UN-PBT dan UN-CBT pada mata pelajaran matematika tingkat SMA dan MA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif metode survei. Sampel penelitian berjumlah 138 yang terdiri dari 120 siswa, 12 guru matematika, dan 6 kepala sekolah yang dipilih dengan menggunakan *simple random sampling* dan *sampling purposive*. Sampel tersebut diperoleh dari tiga sekolah yang menyelenggarakan UN-PBT dan tiga sekolah yang menyelenggarakan UN-CBT di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2017. Data dikumpulkan melalui 3 teknik, yaitu teknik dokumentasi, teknik kuesioner, dan teknik wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif berdasarkan kriteria RAVEN (*Reputation, Ability to Observe, Vested Interest, Expertise, Neutrality*).

Berdasarkan hasil penelitian, pada kriteria *reputation*, terdapat kelemahan pada penyelenggaraan UN-CBT dibandingkan UN-PBT yakni pada sarana dan prasarana serta kualitas soal yang ditampilkan. Pada kriteria *ability to observe*, penyelenggaraan UN-CBT dianggap lebih baik dibandingkan penyelenggaraan UN-PBT yakni pada kemampuan untuk mengetahui kompetensi siswa yang sesungguhnya. Pada kriteria *vested interest*, penyelenggaraan UN-CBT jika dibandingkan dengan UN-PBT lebih mampu memberikan pengaruh tindakan yang bermanfaat dan lebih bisa meningkatkan vitalitas kinerja. Pada kriteria *expertise*, penyelenggaraan UN-CBT dibandingkan dengan UN-PBT lebih mampu meminimalisir tingkat kecurangan yang terjadi. Pada kriteria *neutrality*, siswa lebih cenderung memilih evaluasi berbasis kertas sedangkan guru lebih cenderung memilih evaluasi berbasis komputer.

Kata Kunci: UN-PBT, UN-CBT, Kredibilitas, Kriteria RAVEN.